

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
DENGAN MENERAPKAN E-SISTEM PADA
BPPKAD KABUPATEN GRESIK**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

IMAS WAHYU INDRIYANI
2014410880

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA
SURABAYA
2017**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Imas Wahyu Indriyani
Tempat, Tanggal Lahir : Blora, 25 Agustus 1996
N.I.M : 2014410880
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Analisis Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan
Dengan Menerapkan E-Sistem Pada BPPKAD
Kabupaten Gresik

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 15 September 2017


(Supriyati SE., M.Si., Ak., CA., CTA.)

Pjs. Ketua Program Studi Diploma 3 Akuntansi,

Tanggal : 15 September 2017


(Putri Wulanditya, SE., M.Ak., CPSAK.)

ANALISIS EFEKTIVITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENERAPKAN E-SISTEM PADA BPPKAD KABUPATEN GRESIK

Imas Wahyu Indriyani

STIE Perbanas Surabaya

Email : 2014410880@students.perbanas.ac.id

Supriyati

STIE Perbanas Surabaya

Email : supriyati@perbanas.ac.id

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

Local governments in the preparation of financial statements have electronic systems (e-systems) as a tool to improve the effectiveness of the implementation of various regulations in the field of regional financial management, the system is SIPKD, in the implementation of SIPKD in Gresik Regency is not always running in accordance with the expected yag, The problem of this constraint becomes the basis for conducting research in measuring the effectiveness of financial report preparation by applying e-system in Gresik Regency

This research uses descriptive method. The population in this study are all users of SIPKD in Gresik Regency. Data collection using questionnaires and interview techniques. The data analysis technique uses the result of the average of each questionnaire statement that is adjusted to the specified interval.

The result of the research shows that the effectiveness of financial report preparation by applying e-system in Gresik Regency is at interval 3,42-4,2 with mean 4.08 which is effective. The result of the research has shown that the effectiveness of financial report preparation by applying e-system in Gresik Regency Financial and Regional Asset Management Board (BPPKAD) stated effective and The result of this research can be used to evaluate.

Keywords: Effectiveness, Accounting, System, SIPKD

PENDAHULUAN

Badan Penadapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Gresik dalam upaya mewujudkan transparansi, akuntabilitas dan pengelolaan keuangan daerah yaitu menyampaikan laporan keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah diterima secara umum.

Kualitas informasi dalam laporan keuangan pemerintah tersebut sangat dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi dan di dukung oleh sebuah sistem akuntansi yang handal. Oleh karena itu, dikeluarkan seperangkat peraturan untuk mengembangkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai upaya untuk menyajikan laporan

keuangan pemerintah daerah yang cepat, akurat, dan akuntabel. Pemerintah Kabupaten Gresik melalui Keputusan Bupati Gresik Nomor 900/HK/437.12/2011 membentuk tim pelaksana teknis Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dan Regional Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) sebagai salah satu wujud untuk meningkatkan efektivitas dan mengoptimalkan kinerja Operasional Pelaksanaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) di Kabupaten Gresik.

Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) merupakan seperangkat alat terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektivitas implementasi berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah. Pemerintah Kota Kabupaten Gresik mulai menerapkan aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), hal ini dilakukan agar memudahkan para staf akuntansi SKPD yang melakukan penginputan data-data dokumen keuangan tidak perlu repot datang ke setdako Gresik cukup mengakses aplikasi di kantor masing-masing. Pelaksanaan implementasi SIPKD di kabupaten Gresik tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kendala dalam prosesnya, sehingga dalam prosesnya akan terjadi kesalahan dalam meng-input data untuk tiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan terhambatnya dalam menginput data.

Penelitian dalam tugas akhir Berdasarkan kendala terhadap pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik, atas dasar itu saya mengambil judul “Analisis Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menerapkan E-Sistem Pada BPPKAD Kabupaten Gresik” dengan tujuan untuk mengukur efektivitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dapat menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel dan auditabel secara efektif di Kabupaten Gresik.

Rumusan masalah dalam penelitian Tugas Akhir adalah Apakah dengan menggunakan SIPKD dapat memberikan efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui apakah penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Gresik dengan menerapkan SIPKD dapat memberi efektivitas dan mengetahui kendala dalam penyusunan laporan keuangan dengan menerapkan e-sistem di pemerintah daerah Kabupaten Gresik.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD)

Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) adalah aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efesiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel dan auditabel (Petunjuk Pelaksanaan SIPKD, 2010, Kementerian Dalam Negeri : Jakarta) Aplikasi ini juga merupakan salah satu manifestasi aksi nyata fasilitas dari Kementerian Dalam Negeri kepada pemerintah daerah dalam bidang pengelolaan keuangan daerah, dalam rangka penguatan persamaan persepsi sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah dalam penginterpretasian dan pengimplementasian berbagai peraturan perundang-undangan.

Penyelenggaraan SIPKD dilaksanakan baik di pusat maupun di daerah. SIKD regional diselenggarakan oleh masing-masing pemerintahan daerah selama ini dikenal oleh masyarakat dengan nama Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD). Penyelenggaraan SIPKD difasilitasi oleh Departemen Dalam Negeri. SIPKD yang diselenggarakan oleh Pemerintah disebut dengan SIPKD Nasional.

Penyelenggaraan SIPKD dilaksanakan baik di pusat maupun di daerah. SIPKD regional diselenggarakan oleh masing-masing pemerintahan daerah selama ini dikenal oleh masyarakat dengan nama Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD). Penyelenggaraan SIPKD difasilitasi oleh Departemen Dalam Negeri. SIPKD yang diselenggarakan oleh Pemerintah disebut dengan SIPKD Nasional. Pemerintah menyelenggarakan SIPKD secara nasional dengan tujuan:

1. Merumuskan kebijakan dan pengendalian fiskal nasional
2. Menyajikan informasi keuangan daerah secara nasional
3. Merumuskan kebijakan keuangan daerah, seperti Dana Perimbangan, Pinjaman Daerah, dan Pengendalian defisit anggaran; dan
4. Melakukan pemantauan, pengendalian dan evaluasi pendanaan Desentralisasi, Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan, Pinjaman Daerah, dan defisit anggaran daerah.

Sistem Pelaporan Keuangan

Laporan yang dihasilkan oleh Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Gresik terdiri dari dua laporan yaitu:

- a. Laporan Pelaksanaan Anggaran yang terdiri
 1. Laporan Realisasi Anggaran
 2. Laporan perubahan Sisa Anggaran Lebih (SAL)
- b. Laporan Keuangan yang terdiri
 1. Neraca
 2. Laporan Operasional (LO)
 3. Laporan Perubahan Ekuitas
 4. Laporan Arus Kas
 5. Catatan atas Laporan Keuangan

Bentuk format pelaporan serta isi laporan yang dihasilkan SKPD oleh Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Kesesuaian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Di dalam LRA menyediakan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya. Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengevaluasi keputusan mengenai sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggarannya. Hal ini sesuai dengan PSAP 02 Paragraf 6
2. Laporan keuangan tersebut diterbitkan setiap tahun anggaran. Hal ini sesuai dengan PSAP 02 Paragraf 11.
3. Laporan keuangan yang dihasilkan diproses melalui SIPKD, baik pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan (input penjurnalan), sampai pada penyajian dalam bentuk laporan keuangan sebagai output. Kecuali untuk perhitungan pajak terutang, masih dihitung secara manual. Dan juga, SIPKD ini dijamin keandalannya.
4. Pengungkapan atas rekening-rekening yang tercantum dalam laporan keuangan yaitu laporan realisasi anggaran, neraca, dan arus kas tercantum dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Hal-hal yang diungkapkan dalam CaLK yaitu:
 1. Informasi tentang entitas pelaporan dan entitas akuntansi.
 2. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan dan ekonomi makro
 3. Ikhtisar pencapaian target selama tahun pelaporan
 4. Kebijakan akuntansi
 5. Penjelasan laporan pos-pos keuangan
 6. Penjelasan atas informasi non keuangan

Definisi Efektivitas

Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan dapat dinilai dengan berbagai cara. Menurut **Kurniawan, 2005, hal. 109** mendefinisikan bahwa efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. **Mahmudi, 2005, hal. 92**, mendefinisikan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil) suatu organisasi, program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*". Setiap organisasi atau lembaga di dalam kegiatannya menginginkan adanya pencapaian tujuan. Tujuan dari suatu lembaga akan berjalan dengan efektif apabila didukung oleh faktor-faktor pendukung dari efektivitas. Dari pengertian-pengertian berbagai ahli yang dijabarkan dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa jauh program atau kegiatan untuk mencapai hasil dan manfaat yang diharapkan oleh organisasi.

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Berikut data profile Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang saya peroleh dari website dppkad:

Nama Instansi : Badan Pendapatan
Pengelolaan Keuangan
dan Aset Daerah
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudiro
Husodo Gresik No 245
Gresik
Telp/Fax : (031) 3930729 / (031)
3937028
Email : bppkad@gresikkab.go.id
Website : bppkad.gresikkab.go.id/

Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah memiliki bagian bidang-bidang untuk memudahkan pelaporan dan pertanggung jawaban dalam membantu pengelolaan keuangan daerah ke bupati. Yang terdiri dari:

1. Sekretariat

Sekretariat terdiri dari tiga subbag yaitu subbag keuangan, subbag perencanaan, dan subbag umum dan kepegawaian. Dalam pelaksanaan pekerjaan dengan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan di bidang program perencanaan baik administrasi keuangan, umum dan kepegawaian dengan profesional.

2. Bidang Anggaran

Dalam penyusunan APBD kabupaten Gresik dilakukan dengan prinsip anggaran berbasis kinerja. Kemudian dalam penyusunan APBD kabupaten Gresik telah melaksanakan sesuai permendagri yang telah diatur sesuai perubahan

3. Bidang Pendataan dan Pengembangan

Untuk meningkatkan pendapatan daerah di kabupaten Gresik dilakukan pendataan pada obyek pajak maupun retribusi. Pendaftaran dan pendataan pada obyek pajak maupun retribusi ini dilakukan setiap tahun untuk mendapatkan jumlah obyek pajak maupun retribusi secara akurat. Selain itu juga dilakukan jemput bola penarikan pajak maupun retribusi daerah untuk mendapatkan atau mengoptimalkan pendapatan daerah.

4. Bidang Penetapan

Melaksanakan penetapan jumlah pajak daerah yang data-data wajib pajak diperoleh dari bidang pendaftaran dan pendataan, serta menatausahakan jumlah ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang perhitungannya dilimpahkan kepada daerah.

5. Bidang Penagihan

Melaksanakan penagihan tunggakan kepada wajib pajak yang lewat jatuh tempo belum terbayar, melaksanakan

pembukuan dan pelaporan mengenai realisasi penerimaan maupun tunggakan Pajak Daerah dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

6. Bidang Pembendaharaan

Dalam pelaksanaan anggaran berpedoman pada anggaran kas dan kemampuan daerah sehingga likuiditas kas daerah dapat terjamin pencairan dana dapat terpenuhi dengan lancar.

7. Bidang Akuntansi dan Pertanggung jawaban Keuangan

Pelaksanaan pelaporan pertanggung jawaban keuangan daerah kabupaten gresik terdiri :

- a. Laporan semester pelaksanaan APBD
- b. Laporan Realisasi APBD
- c. Neraca daerah yang dilengkapi dengan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
- d. Laporan arus kas

8. Bidang Pengelolaan Aset

Terdiri dari tiga kepala seksi :

1. Seksi Penggunaan dan Pemanfaatan Aset
2. Seksi Penghapusan dan Perubahan Status Aset
3. Seksi Penatausahaan Aset

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Proses Pengorganisasian Data

Kuesioner

Efektivitas penyusunan laporan keuangan dengan menerapkan Sistem Informasi Pengolah Keuangan daerah di kabupaten gresik untuk mengetahui maka peneliti membagikan kuesioner yang mengukur efektivitas penyusunan laporan keuangan dengan menerapkan Sistem Informasi Pengolah Keuangan daerah SKPD bagian penata usaha dan bendahara pengeluaran yang merupakan pengguna sistem tersebut. Populasi yang dijadikan sumber penelitian adalah semua pengguna atau operator Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) yang tercantum dalam Keputusan Bupati Gresik Nomor: 900/450/HK/473.12/2013 yang berjumlah

40 pegawai yang tersebar di berbagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Gresik. Berdasarkan jumlah populasi yang relative kecil, 102 orang, maka digunakan teknik pengambilan sampel jenuh karena untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jumlah populasi pengguna Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) yang berjumlah empat puluh orang dijadikan sampel penelitian.

Pernyataan untuk mengukur efektivitas penyusunan laporan keuangan dengan menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) di Kabupaten Gresik. Pengukuran skor tiap-tiap item pernyataan yang tersebar pada kuesioner ditentukan menggunakan skala Likert. Setiap pernyataan yang disajikan memiliki unsur tentang keamanan data, variasi laporan atau *output*, ketelitian, ketepatan waktu, dan relevansi. Skala Likert digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Penyusunan setiap item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi nilai yang diberi skor dengan nilai 1 (satu) sampai 5 (lima). Pemetaan nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai 1 (satu) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Nilai 2 (dua) untuk jawaban Tidak setuju (TS)
3. Nilai 3 (tiga) untuk jawaban Ragu-Ragu (R)
4. Nilai 4 (empat) untuk jawaban Setuju (S)
5. Nilai 5 (lima) untuk jawaban Sangat Setuju (SS)

Setelah pembagian kuesioner kepada 40 responden pengguna SIPKD pada kantor BPPKAD Kabupaten gresik maka diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tabulasi Data Hasil Pembagian
Kuesioner

No. Kuesioner	Alternatif Jawaban					Σ Responden
	SS	S	R	TS	STS	
1	20	20				40
2	18	22				40
3	13	26		1		40
4		3	16	19	2	40
5		4	21	14	1	40
6	12	28				40
7	12	28				40
8	10	24	6			40
9	20	20				40
10	13	26	1			40
11	11	29				40

Sumber : Data diolah

Langkah selanjutnya setelah mentabulasi hasil data berdasarkan Tabel 4.1 yang diperoleh yaitu dengan menghitung nilai skor dan mencari nilai Mean atau bisa disebut angka rata-rata skor yang diperoleh, dalam tahap ini peneliti terlebih dahulu mencari rata-rata skor setiap kuesioner dengan rumus:

$$Mk = \frac{\Sigma \text{Skor Jawaban } (x)}{\text{jumlah responden}}$$

Tabel 4.2
Perhitungan Skor Setiap Pertanyaan
Dan Hasil Rata-Rata Pertanyaan

No. Kuesioner	Alternatif Jawaban					Σ Skor Jawaban	Σ Responden	Mk
	SS	S	R	TS	STS			
1	100	80				180	40	4,5
2	90	88				178	40	4,45
3	65	104		2		171	40	4,275
4		12	48	38	2	100	40	2,5
5		16	63	28	1	108	40	2,7
6	60	112				172	40	4,3
7	60	112				172	40	4,3
8	50	96	18			164	40	4,1
9	100	80				180	40	4,5
10	65	104	3			172	40	4,3
11	55	116				171	40	4,275
Jumlah Rata-Rata Kuesioner (Mk)								44,2

Sumber : data diolah

Hasil perhitungan berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui rata-rata nilai per

item kuesioner, tahap selanjutnya adalah menganalisis dari rata-rata nilai per item pertanyaan dengan kriteria ukuran nilai efektivitas dengan membuat kelas interval dengan rumus :

$$C = \frac{a-b}{k}$$

Keterangan
C = Interval Kelas
a = skor tertinggi
b = skor terendah
k = Konstanta = 5

Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan untuk mengetahui interval nilai yaitu dengan skor tertinggi adalah 5 dikurangi dengan skor terendah adalah 1 dibagi dengan konstanta adalah 5 maka diperoleh interval nilai 0,8. Berikut adalah kriteria ukuran nilai efektivitas untuk mengukur efektivitas dilihat dari hasil rata-rata atau Mk per item kuesioner :

Tabel 4.3
Kriteria Ukuran Nilai Efektivitas

No.	Kriteria	Interval Nilai
1.	Sangat efektif (SE)	4,21-5
2.	Efektif (E)	3,42-4,2
3.	Cukup Efektif (CE)	2,61-3,4
4.	Kurang Efektif (KE)	1,81-3,4
5.	Sangat Kurang Efektif (SKE)	1-1,8

Sumber : data yang diolah

Hasil dari perhitungan rata-rata nilai per item kuesioner untuk kemudian dihitung lagi rata-rata keseluruhan dengan perhitungan dari jumlah keseluruhan skor dibagi jumlah responden dari rata-rata per item kuesioner yang kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria ukuran nilai efektivitas pada tingkat interval berdasarkan Tabel 4.3. Perhitungan rata-rata tersebut dilakukan untuk menghitung nilai rata-rata efektivitas dari seluruh pertanyaan atau pernyataan kuesioner untuk menentukan kriteria efektivitas dengan menerapkan e-sistem dalam penyusunan laporan keuangan di BPPKAD Kabupaten Gresik. Kemudian hasil dari perhitungan nilai rata-rata

efektivitas dari rata-rata keseluruhan per item kuesioner

Analisis Pengukuran Efektivitas

Hasil perhitungan efektivitas dari rata-rata keseluruhan kuesioner per item pernyataan atau pertanyaan mencapai 80,4 % dengan rentan nilai 4,02 dan termasuk dalam interval nilai 3,42-4,2 yang mempunyai arti efektivitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) di Kabupaten Gresik sudah Efektif (E) dalam mengoptimalkan pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah di kabupaten Gresik. Hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntan pemerintah yang ditetapkan, membantu untuk mendokumentasi, mengadministrasi, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya bisa dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggung jawaban pemerintah daerah kabupaten Gresik. Pembahasan untuk setiap item pernyataan dijelaskan sebagai berikut:

Pernyataan 1

Pernyataan ini untuk mengukur efektivitas dengan menerapkan (SIPKD) dalam menyusun laporan keuangan dapat memudahkan pengguna didasarkan pada interval dengan rentang nilai 1-5, maka diperoleh rata-rata kuesioner (M_k) sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pembahasan Pernyataan 1

Penyataan 1	No	Alternatif Jawaban	skor Jawaban
Aplikasi SIPKD memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan	1	SS	100
	2	S	80
	3	R	
	4	TS	
	5	STS	
	Jumlah Skor		180
	M_k		4,5

Sumber: diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil skor pernyataan 1 maka diperoleh rata-rata

kuesioner sebesar 4,5 dalam skala interval termasuk 4,21 - 5 yang mempunyai arti Sangat Efektif (SE). Aplikasi Elektronik Sistem (E-Sistem) sangat memudahkan pengguna untuk menyusun laporan keuangan karena pada sistem ini telah terstruktur dan terorganisasi.

Pernyataan 2

Pernyataan ini untuk mengukur efektivitas dengan menerapkan (SIPKD) dalam menyusun laporan keuangan dapat mencapai hasil akhir yang diinginkan atau efektif daripada menyusun laporan keuangan secara manual dengan interval dengan rentang nilai 1-5, maka diperoleh rata-rata kuesioner (M_k) sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pembahasan Pernyataan 2

Sumber : Diolah

Berdasarkan Tabel 4.5 skor jawaban pernyataan 2 diperoleh nilai rata-rata kuesioner sebesar 4,45 dalam skala interval termasuk 4,21 - 5 yang mempunyai arti Sangat Efektif (SE). Penerapan Sistem Informasi Pengolah Keuangan Daerah (SIPKD) sangat efektif menghasilkan laporan keuangan yang sesuai diharapkan dibandingkan menyusun laporan keuangan secara manual.

Pernyataan 3

Pernyataan ini untuk mengukur efektivitas keamanan data menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dalam menyusun laporan keuangan didasarkan pada interval dengan rentang nilai 1-5, maka diperoleh rata-rata kuesioner (M_k) sebagai berikut:

Tabel 4.6
Pembahasan Pernyataan 3

Penyataan 4	No	Alternatif Jawaban	skor Jawaban
SIPKD sering mengalami trouble server	1	SS	
	2	S	6
	3	R	48
	4	TS	76
	5	STS	10
	Jumlah Skor		140
	M_k		3,5

Penyataan 3	No	Alternatif Jawaban	skor Jawaban
Penyimpanan Data di SIPKD lebih aman dari kehilangan data	1	SS	65
	2	S	104
	3	R	
	4	TS	2
	5	STS	
	Jumlah Skor		171
	Mk		4,275

sumber : diolah

Berdasarkan Tabel 4.6 skor jawaban pernyataan 3 diperoleh nilai rata-rata kuesioner sebesar 4,275 dalam skala interval termasuk 4,21 - 5 yang mempunyai arti Sangat Efektif (SE). Penyimpanan data lebih aman menerapkan SIPKD karena sistem ini memiliki kemampuan untuk mengantisipasi permasalahan - permasalahan yang menyangkut dengan keamanan data seperti kehilangan data atau terjadinya bencana.

Pernyataan 4

Pernyataan ini untuk mengukur efektivitas layanan server penggunaan aplikasi menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dalam menyusun laporan keuangan didasarkan pada interval dengan rentang nilai 1-5, maka diperoleh rata-rata kuesioner (*Mk*) sebagai berikut:

Tabel 4.7

Pembahasan Pernyataan 4

Penyataan 2	No	Alternatif Jawaban	skor Jawaban
Penggunaan SIPKD lebih efektif daripada manual	1	SS	90
	2	S	88
	3	R	
	4	TS	
	5	STS	
	Jumlah Skor		178
	Mk		4,45

sumber : diolah

Berdasarkan Tabel 4.7 skor jawaban pernyataan 4 diperoleh nilai rata-rata kuesioner sebesar 3,5 dalam skala interval termasuk 2,21 – 3,4 yang mempunyai arti Cukup Efektif (CE). Sistem ini dalam teknis layanan server sudah terbilang cukup efektif yang memungkinkan masih terdapat adanya kendala dalam masalah server yang ada di kantor BPPKAD karena

hasil rata-rata tersebut masih menunjukkan cukup efektif.

Pernyataan 5

Pernyataan ini untuk mengukur efektivitas keamanan data menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dalam menyusun laporan keuangan didasarkan pada interval dengan rentang nilai 1-5, maka diperoleh rata-rata kuesioner (*Mk*) sebagai berikut:

Tabel 4.8

Pembahasan Pernyataan 5

Penyataan 5	No	Alternatif Jawaban	skor Jawaban
SIPKD sering mengalami <i>trouble jaringan</i>	1	SS	
	2	S	16
	3	R	63
	4	TS	28
	5	STS	1
	Jumlah Skor		108
	Mk		2,7

Sumber : diolah

Berdasarkan Tabel 4.8 Skor Jawaban pernyataan 5 diperoleh nilai rata-rata kuesioner sebesar 2,7 dalam skala interval termasuk 2,21 – 3,4 yang mempunyai arti Cukup Efektif (CE). Jaringan yang terdapat pada Badan PPKAD masih belum menyentuh interval efektif karena teknis pada jaringan merupakan permasalahan yang masih belum terpecahkan.

Pernyataan 6

Pernyataan ini untuk mengukur efektivitas ketepatan waktu menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dalam menyusun laporan keuangan didasarkan pada interval dengan rentang nilai 1-5, maka diperoleh rata-rata kuesioner (*Mk*) sebagai berikut:

Tabel 4.9

Pembahasan Pernyataan 6

Penyataan 6	No	Alternatif Jawaban	skor Jawaban
Aplikasi SIPKD tepat waktu dan efisien dalam penyusunan laporan	1	SS	60
	2	S	112
	3	R	
	4	TS	
	5	STS	
	Jumlah Skor		172
	Mk		4,3

Sumber : diolah

Berdasarkan Tabel 4.9 skor jawaban pernyataan 6 diperoleh nilai rata-rata kuesioner sebesar 4,3 dalam skala interval termasuk 4,21 - 5 yang mempunyai arti Sangat Efektif (SE). Penerapan Sistem Informasi Pengolah Keuangan Daerah (SIPKD) dalam penyajian data informasi tentang pengelolaan keuangan daerah memiliki ketelitian yang sangat efektif.

Pernyataan 7

Pernyataan ini untuk mengukur efektivitas keakuratan pencatatan perhitungan menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dalam menyusun laporan keuangan didasarkan pada interval dengan rentang nilai 1-5, maka diperoleh rata-rata kuesioner (*Mk*) sebagai berikut:

Tabel 4.10
Pembahasan Pernyataan 7

Penyataan 7	No	Alternatif Jawaban	skor Jawaban
Dalam pencatatan di SIPKD sangat akurat dalam perhitungan	1	SS	60
	2	S	112
	3	R	
	4	TS	
	5	STS	
	Jumlah Skor		172
	<i>Mk</i>		4,3

Sumber : diolah

Berdasarkan Tabel 4.10 skor jawaban pernyataan 7 diperoleh nilai rata-rata kuesioner sebesar 4,3 dalam skala interval termasuk 4,21 - 5 yang mempunyai arti Sangat Efektif (SE). Penerapan Sistem Informasi Pengolah Keuangan Daerah (SIPKD) dalam penyajian data informasi tentang pencatatan data yang akurat sangat efektif dari rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penyajian tersebut sangat efektif.

Pernyataan 8

Pernyataan ini untuk mengukur efektivitas penginputan data menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) praktis dan tidak pernah salah dalam menyusun laporan keuangan didasarkan pada interval dengan rentang nilai 1-5, maka diperoleh rata-rata kuesioner (*Mk*) sebagai berikut:

Tabel 4.11
Pembahasan Pernyataan 8

Penyataan 8	No	Alternatif Jawaban	skor Jawaban
SIPKD menginput data praktis dan tidak pernah salah	1	SS	50
	2	S	96
	3	R	18
	4	TS	
	5	STS	
	Jumlah Skor		164
	<i>Mk</i>		4,1

Sumber : diolah

Berdasarkan Tabel 4.11 skor jawaban pernyataan 8 diperoleh nilai rata-rata kuesioner sebesar 4,1 dalam skala interval termasuk 3,24 – 4,2 yang mempunyai arti Efektif (E). Penerapan Sistem Informasi Pengolah Keuangan Daerah (SIPKD) dalam penginputan data yang praktis dan tak pernah salah termasuk efektif karena masih adanya kemungkinan kesalahan dalam *menginput* data tersebut berasal dari *human eror*.

Pernyataan 9

Pernyataan ini untuk mengukur efektivitas output yang dihasilkan dengan menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dalam menyusun laporan keuangan didasarkan pada interval dengan rentang nilai 1-5, maka diperoleh rata-rata kuesioner (*Mk*) sebagai berikut:

Tabel 4.12
Pembahasan Pernyataan 9

Penyataan 9	No	Alternatif Jawaban	skor Jawaban
Laporan keuangan yang dihasilkan SIPKD sesuai dengan SAP	1	SS	100
	2	S	80
	3	R	
	4	TS	
	5	STS	
	Jumlah Skor		180
	<i>Mk</i>		4,5

Sumber : diolah

Berdasarkan Tabel 4.12 skor jawaban pernyataan 9 diperoleh nilai rata-rata kuesioner sebesar 4,5 dalam skala interval termasuk 4,2 - 5 yang mempunyai arti Sangat Efektif (SE). karena modul yang disediakan untuk melakukan pengelolaan

keuangan daerah bervariasi yang mencakup penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggung jawaban yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dengan begitu SIPKD mampu menghasilkan laporan keuangan yang bervariasi sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang dibutuhkan.

Pernyataan 10

Pernyataan ini untuk mengukur efektivitas pemahaman pengguna terhadap penggunaan operasional menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dalam menyusun laporan keuangan didasarkan pada interval dengan rentang nilai 1-5, maka diperoleh rata-rata kuesioner (*Mk*) sebagai berikut:

Tabel 4.13
Pembahasan Pernyataan 10

Penyataan 10	No	Alternatif Jawaban	skor Jawaban
Saya paham operasional SIPKD	1	SS	65
	2	S	104
	3	R	3
	4	TS	
	5	STS	
	Jumlah Skor		172
	<i>Mk</i>		4,3

Sumber : diolah

Berdasarkan Tabel 4.13 skor jawaban pernyataan 10 diperoleh nilai rata-rata kuesioner sebesar 4,3 dalam skala interval termasuk 4,2 - 5 yang mempunyai arti Sangat Efektif (SE). Karena mengoperasikan aplikasi Elektronik Sistem (E-sistem) ini telah di desain agar mudah dipahami pengguna untuk semua latar belakang pendidikan sehingga mudah untuk mengoperasikan aplikasi tersebut, penggunaan sistem ini juga sesuai dengan SAP.

Pernyataan 11

Pernyataan ini untuk mengukur efektivitas kepuasan pengguna dengan menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) sesuai dalam menyusun laporan keuangan didasarkan pada interval dengan rentang nilai 1-5, maka diperoleh rata-rata kuesioner (*Mk*) sebagai berikut:

Tabel 4.14
Pembahasan Pernyataan 11

Penyataan 11	No	Alternatif Jawaban	skor Jawaban
Saya merasa puas dengan menggunakan SIPKD	1	SS	55
	2	S	116
	3	R	
	4	TS	
	5	STS	
	Jumlah Skor		171
	<i>Mk</i>		4,275

Sumber : Diolah

Berdasarkan Tabel 4.14 skor jawaban pernyataan 10 diperoleh nilai rata-rata kuesioner sebesar 4,28 dalam skala interval termasuk 4,2 - 5 yang mempunyai arti Sangat Efektif (SE). Karena dengan menggunakan aplikasi Elektronik Sistem (E-sistem) ini memudahkan pengguna dalam penyusunan laporan keuangan sehingga efektif menghasilkan laporan keuangan yang diharapkan.

Evaluasi Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan dengan Menerapkan E-Sistem.

Hasil dari analisis perhitungan bahwa efektivitas penerapan e-sistem dalam penyusunan laporan keuangan dari keseluruhan item pernyataan menunjukkan rata-rata sangat efektif namun juga terdapat berapa yang menunjukkan cukup efektif dan efektif, dari item yang menunjukkan cukup efektif adalah seringnya terjadi trouble user dan trouble server.

Pengelolaan jaringan di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik berdasarkan hasil wawancara dan hasil penyebaran kuesioner menunjukkan cukup efektif dikarenakan masih menjadi kendala di kantor badan tersebut, dan belum terbentuknya tim pengelola jaringan melalui penetapan secara resmi, selain itu pegawai yang memahami jaringan hanya sedikit yang mampu menyelesaikan masalah pada jaringan tersebut.

Hasil dari empat puluh kuesioner yang telah dibagikan tingkat pendidikan terakhir

pegawai terbanyak adalah lulusan Sarjana non-Teknik informasi komputer, Diploma non-Teknik Informasi komputer dan beberapa lulusan SMA/Sederajat. Dengan beragamnya latar belakang pendidikan yang ada di kantor Badan PPKAD beragam maka sebagai pelatihan pengoprasional sistem ini diadakan pelatihan atau diklat teknis sistem informasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Penerapan Elektronik sistem, Sistem Informasi Pengolah Keuangan Daerah (SIPKD), di Kabupaten Gresik dalam penyusunan laporan keuangan telah berlangsung 7 tahun. Dalam penerapan tersebut masih terdapat kendala yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan dengan menerapkan Sistem Informasi yaitu sumberdaya manusia dan kinerja jaringan informasi untuk menjalankan sistem ini.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penyusunan laporan keuangan dengan menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,08 yang menunjukkan hasil yang efektif sesuai dengan kriteria interval yang telah ditentukan. Hasil keseluruhan perhitungan tiap pernyataan kuesioner yang dibagikan mencakup aplikasi SIPKD memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan yang dinyatakan cukup efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 4,5, Penggunaan SIPKD lebih efektif daripada manual dinyatakan sangat efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 4,5. Penyimpanan data di SIPKD lebih aman dari kehilangan data dinyatakan sangat efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 4,28. SIPKD sering mengalami *trouble server* dinyatakan cukup efektif dengan

menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 2,5, SIPKD sering mengalami *trouble* jaringan dinyatakan cukup efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 2,7, Aplikasi SIPKD tepat waktu dan efisien dalam penyusunan laporan dinyatakan sangat efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 4,3, Dalam pencatatan di SIPKD sangat akurat dalam perhitungan dinyatakan sangat efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 4,3, SIPKD menginput data praktis dan tidak pernah salah dinyatakan efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 4,1, Laporan keuangan yang dihasilkan SIPKD sesuai dengan SAP dinyatakan sangat efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 4,5, Saya paham operasional SIPKD dinyatakan sangat efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 4,3, dan Saya merasa puas dengan menggunakan SIPKD dinyatakan sangat efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 4,28. Penelitian dari hasil hitung pengukuran efektivitas mengetahui adanya kendala yaitu masih terkendalanya kinerja jaringan informasi untuk menjalankan sistem ini dan pegawai yang memahami jaringan hanya sedikit yang mampu menyelesaikan masalah pada jaringan tersebut.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sehubungan dengan penilaian efektivitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) di Kabupaten Gresik, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Memberikan pelatihan atau diklat yang diadakan bimtek terhadap semua yang terlibat dalam Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam melakukan proses analisis data.

2. Tingkat keamanan data harus memiliki standard GARP (*General Accepted Recordkeeping Principle*) agar sistem dapat proses back-up untuk mengantisipasi kemungkinan kerusakan Hardware dan Software yang digunakan karena masih terdapat gangguan yang diakibatkan oleh akses dari pihak luar yang tidak berkepentingan dan daya listrik yang mati akibat konsleting.
3. Meningkatkan efisiensi jaringan perlu untuk mengintegrasikan seluruh jaringan yang terkotak kotak menjadikannya satu jaringan yang utuh.
4. Perangkat Keras (Hardware) yang digunakan oleh sebaiknya mengikuti perkembangan teknologi agar kecepatan untuk melakukan input data dapat lebih ditingkatkan.
5. Terkait dengan jenis laporan keuangan yang bervariasi, sistem secara berkala harus di-upgrade untuk dapat memberikan laporan yang lebih bervariasi dan sesuai dengan keinginan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang sesuai dengan standar akuntan pemerintah sebagai pengguna SIPKD.
6. Meningkatkan pemeliharaan dan perawatan terhadap fasilitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD).

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa efektivitas penyusunan laporan keuangan dengan menerapkan e-sistem di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Kabupaten Gresik dinyatakan telah efektif.

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi terhadap kekurangan dari penyusunan laporan keuangan dengan menerapkan e-sistem, Sistem Informasi Pengolah Keuangan Daerah (SIPKD), di Badan PPKAD Kabupaten Gresik.

Permasalahan jaringan informasi dan latar belakang pendidikan pegawai sebagai pengguna SIPKD, dapat memberikan masukan kepada PT. Usadi yang telah bekerjasama dengan kantor Badan PPKAD terkait dengan permasalahan jaringan sistem, dan bagi permasalahan latar lakang pegawai pengguna sistem ini yaitu dengan mengikuti diklat atau pelatihan.

DAFTAR RUJUKAN

- Bodnar, H. George dan William S. Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku I, Edisi Ke-6. Penerjemah Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Jakarta. Salemba Empat.
- <http://www.gresikkab.go.id>, diakses pada tanggal 25 November 2016, gambar struktur organisasi
- <http://www.pemalangkab.go.id>, diakses tanggal 25 November 2016, contoh laporan kaeuangan
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Pramono, Agus. 2017. *Implementasi SIPKD pada kabupaten gresik*. Kator BPPKAD Kabupaten Gresik. Gresik., 19 Juni 2017
- Republik Indonesia. Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri Nomor SE.900/122/BAKD tentang Perihal *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengembangan dan Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dan Regional Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)*.
- Republik Indonesia. Surat Edaran Kementrian Dalam Negeri Nomor SE.900/806/BAKD tentang

*Percepatan Implementasi SIPKD-
Regional SIKD.*

Republik Indonesia. 2013. Keputusan Bupati Gresik Nomor 900/450/HK/437.12/2013 tentang *Tim Pelaksana Teknis Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dan Regional Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD).*

Republik Indonesia. 2007. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59

Tahun 2007 Tentang *Pedoman
Pengelolaan Keuangan Daerah.*

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Utami.,Dian Arlupi & Irfianto. 2013. *Effectiveness Of Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) In Gresik Regency,* (online).

(<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/4553/42/article.pdf>, diakses 28 November 2016)

